



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja magang merupakan sebuah proses di mana mahasiswa mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya selama masa perkuliahan dengan bekerja di sebuah perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Dengan melaksanakan kerja magang mahasiswa bisa menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dari kerja praktik lapangan secara langsung yang tidak dialami selama masa perkuliahan. Proses magang penting untuk seorang mahasiswa agar setelah lulus dari Universitas diharapkan mahasiswa dapat terjun ke dunia kerja profesional dengan bekal yang sudah dipelajari selama masa kerja magang.

Penulis yang mengambil jurusan Film mendapat banyak ilmu dari mata kuliah yang dilalui dari semester awal hingga akhir. Di jurusan Film ada banyak bidang yang menarik bagi mahasiswanya, salah satu bidang yang diminati oleh penulis ialah bidang *advertising* atau periklanan. Sebuah brand tentu memiliki strategi dalam memperkenalkan produknya kepada konsumen, salah satunya dengan cara mengiklankan produknya. Dibutuhkan pelaksana ide kreatif untuk kemudian dituangkan menjadi sebuah iklan. Roy (2014) mengatakan bahwa iklan adalah alat yang digunakan untuk memancing orang kepada produk atau pun jasanya, sehingga mereka tertarik untuk memakainya. Sebuah iklan merupakan wadah atau tempat bagi perusahaan yang ingin menyiarkan barang dagangan dan juga jasa mereka kepada konsumen, dan dikatakan oleh Belch iklan adalah sebuah bentuk komunikasi.

Seperti yang kita ketahui untuk membuat iklan tentunya dibutuhkan kerja sama antara pemilik produk dengan pihak yang dapat merealisasikan keinginan mereka menjadi sebuah iklan. Maka dari itulah ada pihak bernama *production house* (PH) yang berkontribusi dalam mewujudkan iklan yang dibutuhkan oleh

pemilik produk. PH dipimpin oleh seorang *executive producer* yaitu pihak yang melakukan negosiasi dalam biaya pembuatan iklan serta mengurus *budgeting* produksi. *Executive producer* tentunya tidak dapat bekerja sendiri tanpa adanya kerja sama dari kru yang ada di dalamnya. Di dalam PH terdapat berbagai divisi yang memegang andil dalam mengerjakan proyek, salah satunya ialah divisi produksi. Divisi produksi sendiri juga dipecah menjadi divisi lainnya antara lain divisi kamera, divisi penyutradaran, divisi *art*, divisi *wardrobe*, divisi *make up*, dan lain sebagainya.

Tiap divisi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Meski begitu tiap divisi saling bahu membahu agar visualisasi iklan dapat terwujud sesuai dengan keinginan klien. Setelah mengetahui seluk beluk mengenai PH, penulis memutuskan untuk terjun ke bidang *advertising* saat melaksanakan kerja magang. Penulis sedari kecil sudah memiliki ketertarikan yang unik yakni menonton siaran iklan di televisi. Menurut penulis iklan itu menyenangkan untuk ditonton karena mengandung informasi menarik mengenai sebuah produk atau acara. Informasinya pun berbeda-beda, kadang sedih, malah terkadang juga lucu. Penulis ingin tahu bagaimana proses pembuatan iklan sehingga bisa sampai tersiar di layar kaca dan ditonton oleh penulis. Karena itu penulis mencari PH iklan yang sekiranya membuka lowongan magang dan memutuskan untuk kerja magang di Making Name.

Making Name adalah sebuah *production house* yang menintrepertasikan ide kreatif dari klien ke dalam audio visual. Tentunya dibutuhkan banyak divisi agar eksekusi dapat berjalan, seperti *producer*, *line producer*, dan *director*. Penulis memilih untuk melakukan kerja magang sebagai *assistant director* atau lebih sering disebut sebagai AD. Making Name membutuhkan mahasiswa yang ingin melaksanakan *internship* sebagai AD. Making Name telah bekerja sama dengan brand terkemuka dan memproduksi berbagai *TV Commercial*, *digital media video*, *corporate video*, *video clip*, dan sebagainya. Dengan menjadi AD, penulis dapat

mempelajari dunia *advertising* dan produksinya, khususnya dalam bidang penyutradaraan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan sepaik terjang yang telah dilalui oleh Making Name di industri iklan, maka penulis bermaksud untuk melakukan kerja magang di perusahaan dengan tujuan:

1. Dapat menimba ilmu baik secara teori mau pun secara lapangan sebagai *Assistant Director* atau *AD*.
2. Merasakan situasi bekerja secara profesional dalam bidang *advertising* sebagai *AD*.
3. Memperluas lingkaran perkenalan dengan orang-orang yang bekerja di industri periklanan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menyelesaikan beberapa prosedur yang dilakukan sebelum memulai praktik kerja magang dan juga penjelasan waktu yang dijalani selama praktik kerja magang.

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang berlangsung selama dua bulan yakni dimulai pada tanggal 7 Oktober 2019 dan selesai pada tanggal 28 Desember 2019. Jam kantor di Making Name mulai pada pukul 09:00 dan selesai umumnya pada pukul 18:00. Tidak memungkiri juga jika jam kerja selesai lebih lama jika ada *project* yang harus diselesaikan pada hari itu juga. Ada pula hari di mana penulis membawa pulang kerja atau juga disebut sebagai *work from home* untuk dikerjakan di luar jam kantor.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum menjalani kerja magang penulis melakukan prosedur dalam melakukan aplikasi *intern* di perusahaan. Berikut adalah prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilewati penulis:

1. Penulis mencari PH yang membuka lowongan magang dan akhirnya penulis memutuskan untuk melakukan lamaran kerja magang di Making Name. Penulis menyiapkan CV, surat lamaran untuk kemudian dikirimkan via email ke *chief financial officer* myrna@makingname.co.id dan secara langsung ke Making Name pada tanggal 27 Agustus 2019.
2. Lima hari kemudian pada tanggal 1 September 2019 penulis dihubungi via email dan berlanjut ke Whatsapp untuk datang ke Making Name dan menjalani sesi *interview* bersama dengan Rico Michael yang bertempat di Jl. Duren Tiga Selatan VII No. 54, Jakarta Selatan.
3. Setelahnya penulis mengajukan formulir pengajuan magang (KM-01) kepada Ketua Program Studi Seni dan Desain untuk mendapat tanda tangan mengenai penyetujuan tempat magang dan divisi yang akan diduduki.
4. Penulis mendapatkan KM-02 atau surat pengantar kerja magang untuk diberikan kepada perusahaan.
5. Setelahnya penulis menandatangani surat perjanjian magang yang diberikan oleh perusahaan untuk diserahkan kepada BAAK guna memperoleh Kartu Kerja Magang (KM-03), Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05), Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-07).

6. Penulis dinyatakan diterima oleh Making Name dan menjalankan kerja magang sebagai AD selama kurang lebih 2 bulan. Selama kerja magang berlangsung penulis meminta tanda tangan serta cap perusahaan pada KM yang dibutuhkan untuk kelengkapan data penulis.